

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 2, Nomor 1, 2024, Halaman 34-40**  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10475154)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10475154>

## **Tata Kelola Good Corporate Governance Pada PT. Bank Muamalat KC Medan Balaikota Tahun 2022**

**M. Iqbal<sup>1</sup>, Adelia Natasya Daulay<sup>2</sup>, Dimas Akbar Nugroho<sup>3</sup>, Jainuar Amarullah Lubis<sup>4</sup>**  
<sup>1234</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Email: [moehammadiqbaldooly78@gmail.com](mailto:moehammadiqbaldooly78@gmail.com)<sup>1</sup>, [minadelia.natasya@gmail.com](mailto:minadelia.natasya@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[wakdimakbar4116@gmail.com](mailto:wakdimakbar4116@gmail.com)<sup>3</sup>, [Jainuar2002@gmail.com](mailto:Jainuar2002@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk penerapan tata kelola Good Corporate Governance pada PT. Bank Muamalat KC Medan Balaikota. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kegiatan yang ada di Bank Muamalat KC Medan Balaikota sudah sesuai dengan prinsip syariah dari Good Corporate Governance. Penerapan prinsip Good Corporate Governance juga telah diterapkan dengan baik di lapangan. Walaupun penerapan prinsip Good Corporate Governance terkadang masih terdapat kendala– kendala namun masih bisa diatasi dengan cara yang profesional dan untuk menjaga perkembangan serta menjaga kualitas dan kemajuan Bank Muamalat KC Medan Balaikota.

**Kata kunci:** *Good Corporate Governance , Bank Muamalat.*

### **Abstract**

*The aim of this research is to analyze the implementation of Good Corporate Governance at PT. Bank Muamalat KC Medan City Hall. This research aims to understand the phenomena experienced by research subjects, and by means of descriptions in the form of words and language in a special natural context and by utilizing various scientific methods, descriptive research is research that is intended to find out information about the status of symptoms. existing, namely the state of symptoms according to what they were at the time the research was carried out. The results of the research explain that the activities at Bank Muamalat KC Medan Balaikota are in accordance with the sharia principles of Good Corporate Governance. The application of Good Corporate Governance principles has also been implemented well in the field. Even though implementing the principles of Good Corporate Governance sometimes there are still obstacles, they can still be overcome in a professional manner and to maintain development and maintain the quality and progress of Bank Muamalat KC Medan Balaikota.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Bank Muamalat.*

#### **Article Info**

Received date: 20 December 2023

Revised date: 27 December 2023

Accepted date: 07 January 2024

## **PENDAHULUAN**

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan paradigma yang berkembang di Indonesia saat ini. Karena jika kita ingin meningkatkan kualitas perusahaan maka kita juga perlu mengimplementasikan Good Corporate Governance. Dengan begitu maka perusahaan akan sukses dan bisa tetap bertahan dalam jangka yang lama. Sekaligus bisa memenangkan bisnis secara internasional. Namun, di tengah era revolusi industri 4.0 yang sedang berkembang seperti sekarang ini tata kelola pada industri perbankan di Medan mulai menurun.

Menurut Nasution dan Setiawan (2007) menyebutkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah konsep yang diusulkan demi memajukan kinerja perusahaan melalui pengawasan atau pemantauan kinerja manajemen dan memastikan akuntabilitas manajemen kepada para pemangku kepentingan dengan melandaskan kerangka peraturan. Adanya praktik dasar GCG diharapkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan mencapai target laba. Mengenai manfaat penerapan GCG salah satunya adalah meningkatkan produktivitas dan

efisiensi perusahaan yang tentunya akan berdampak signifikan terhadap keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kepercayaan investor.

Good Corporate Governance terdiri dari sekumpulan perangkat hukum yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholders). Good Corporate Governance juga dapat dipandang sebagai sebuah mekanisme yang membantu perusahaan dalam menegakkan hukum dan peraturan yang menjelaskan hubungan antara pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) pesat berkembang di seluruh dunia selama masyarakat umum secara intuisi merasakan bahwa memang penting dan harus hadir di dunia bisnis demi perbaikan perkembangan perekonomian. Namun pada yang sebenarnya Good Corporate Governance itu masih belum banyak masyarakat yang memahaminya. Hal ini dapat dimengerti karena bahkan para ahli kelas dunia yang berkecimpung dalam masalah Good Corporate Governance ini pun memiliki begitu banyak konsep dan definisi tentang Good Corporate Governance. Pada intinya Good Corporate Governance bukanlah merupakan kepentingan sebuah perusahaan serta para stakeholder terdekatnya belaka, namun juga merupakan urusan para stakeholder perusahaan secara luas yaitu masyarakat nasional dan internasional.

Di Indonesia, isu mengenai Corporate Governance mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan ini muncul sebagai reaksi terhadap berbagai kegagalan korporasi (corporate failures) sebagai akibat dari buruknya tata kelola perusahaan. Sulit dipungkiri, selama sepuluh tahun terakhir ini, istilah Good Corporate Governance (GCG) kian populer. Tak hanya populer, istilah tersebut juga ditempatkan di posisi terhormat. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global. Kedua, krisis ekonomi di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan GCG.

Terlepas dari usaha-usaha perbaikan yang telah dilakukan, kondisi Corporate Governance Indonesia yang kurang baik tersebut menimbulkan pertanyaan apa yang sebenarnya terjadi dalam pengelolaan perusahaan-perusahaan Indonesia. Dalam rangka memahami lebih baik hal tersebut, buku ini bermaksud untuk membahas lebih jauh apa yang dimaksud dengan Corporate Governance, mekanisme, prinsip-prinsip, dan praktik Corporate Governance.

Mengacu pada hasil-hasil empiris yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap profitabilitas padan Bank Umum Syariah. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas kemudian penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: Tata Kelola Good Corporate Governance Pada PT. Bank Muamalat KC Medan Balaikota Tahun 2022.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Good Corporate Governance**

Dalwai, Basirudin dan Abdul (2015:4) menyatakan bahwa Good Corporate Governance merupakan peraturan yang ditegakkan melalui lembaga internal dan eksternal yang berbeda untuk menyelesaikan konflik keagenan dan melindungi kepentingan pemegang saham organisasi di mana berguana untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara bertanggung jawab dan akuntabel yang meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional sehingga dapat menarik minat para investor. Tujuan penerapan GCG adalah untuk mengurangi masalah-masalah yang timbul sebagai akibat dari adanya masalah keagenan dan memberikan rasa aman pada pemegang saham ataupun investor bahwa hak-hak mereka diperhatikan dan dilindungi. Kesadaran mengenai praktik GCG akan mendorong transparansi perusahaan dan investor akan mengapresiasi nilai informasi lengkap yang disajikan perusahaan untuk membantu mereka mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan.

### **Manfaat Penerapan Good Corporate Governance**

Alasan utama yang dikemukakan para pakar tentang perlunya menerapkan Good Corporate Governance (GCG) adalah bahwa prinsip-prinsip GCG diperlukan untuk mengatasi masalah yang ada dalam pengelolaan perusahaan. GCG dapat dilakukan melalui pembentukan komite audit, peningkatan transparansi informasi, keberadaan komisaris independen, meningkatkan hubungan dengan investor, dan pemberian remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan. Adapun

beberapa manfaat yang didapat dalam menerapkan Good Corporate Governance bagi perusahaan adalah:

- a) Memberikan kontribusi terciptanya kesejahteraan masyarakat, pegawai, dan stakeholder lainnya dan merupakan solusi yang baik dalam menghadapi tantangan kedepannya.
- b) Meningkatkan legitimasi perusahaan yang dikelola dengan terbuka, adil dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c) Adanya pengakuan dan perlindungan hak dan kewajiban stakeholders.
- d) Adanya suatu pendekatan yang terpadu berdasarkan kaidah-kaidah demokrasi, pengelolaan, dan partisipasi perusahaan secara legitimate.
- e) Menciptakan daya tarik kepada investor bahwa investasi aman dan dapat dikelola secara efisien, terbuka dengan dukungan proses yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f) Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas pemakaian sumber daya perusahaan.

### **Prinsip Prinsip GCG Pada Bank Muamalat**

Prinsip-prinsip mengenai tata kelola perusahaan secara Islami (Syariah) dan sesuai dengan praktek-praktek terbaik yang berlaku di perbankan nasional maupun internasional serta nilai-nilai yang ada di Bank Muamalat Indonesia, merupakan dasar bagi Perseroan untuk terus berupaya menjadi Bank terbaik dalam penerapan GCG selama ini. Berikut adalah aspek aspek dan prinsip yang dijalankan oleh Bank Muamalat:

1. **Transparancy (Transparansi)**  
Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
2. **Accountability (Akuntabilitas)**  
Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.
3. **Responsibility (Responsibilitas)**  
Perusahaan harus mematuhi aturan peraturan perundangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat sebagai good corporate citizen.
4. **Independency (Independensi)**  
Untuk melancarkan pelaksanaan prinsip GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
5. **Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)** Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajaran.

### **METODE**

Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Adapun Adapun sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan. Lalu data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literature, dan artikel yang didapat dari website atau data yang berasal dari orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank syariah memiliki kewajiban memberikan informasi dan data mengenai keadaan dan peluang perbankan dengan memperhatikan ketepatan waktu, memadai, kejelasan dan akurasi. Informasi tersebut wajib juga gampang diakses oleh pemangku kepentingan berdasarkan hak-haknya. Hal tersebut bisa dipakai sebagai landasan bagi pemangku kepentingan untuk memberikan penilaian reputasi serta tanggung jawab bank syariah.

Good Corporate Governance penting dilaksanakan oleh perusahaan termasuk oleh Bank Muamalat KC Medan Balaikota. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG melalui penerapan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesionalitas, serta kewajaran, itu akan meningkatkan kualitas Bank Mandiri Syariah. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan dapat menguatkan integritas jajaran perusahaan dan jugadapat menjaga kepercayaan stakeholder.

Dalam menjalankan GCG Bank Muamalat KC Medan Balaikota perlu memiliki budaya perusahaan, kode etik yang harus bersih, transparan dan profesional, kemudian human capital yang kompeten, selain itu juga yakin atau keyakinan ada keyakinan bahwa GCG dimulaidari individu, setelah itu baru ke organisasi. Perusahaan juga harus memiliki keyakinan bahwa sesuatu dapat dibuat lebih baik. Selain itu perusahaan harus mempunyai keinginan, kesediaan, serta kapabilitas, mempunyai transparansi dan keinginan bekerja sama, mempunyai kepedulian atas lingkungan dan dapat berprestasi serta berkompetisi dengan rasa sangat bertanggung jawab. Perusahaan juga dapat mengembangkan diri menumbuhkan kreativitas serta sejumlah inovasi pula an bisa memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan yang berkesinambungan.

## Realisasi Penerapan Good Corporate Governance Bank Muamalat Tahun 2022

Pada tahun 2022 Bank Muamalat telah melakukan beberapa upaya perbaikan GCG, di antaranya:

1. Memproses permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas seorang anggota DPS hingga yang bersangkutan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK tanggal 7 Juli 2022.
2. Memproses permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris hingga yang bersangkutan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 19 Juli 2022 dan 16 Januari 2023.
3. Memproses permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas 2 (dua) orang anggota Direksi hingga yang bersangkutan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 3 Oktober 2022.
4. Melakukan pengkinian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB) tahun 2022 atas perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi wajib seperti Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri, Sertifikat Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK), Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) dan Pemeliharaan Kompetensi SPPUR kepada pejabat dan pegawai terkait secara berkala.
6. Membangun sosialisasi budaya kepatuhan (compliance culture), budaya risiko, budaya anti-fraud dank ode etik Bank Muamalat di lingkungan Bank melalui email blast dan juga sistem Muamalat Human Power (MHP).
7. Mewajibkan setiap karyawan Bank Muamalat untuk membuat persetujuan secara elektronik surat pernyataan kepatuhan, pelaksanaan GCG dan deklarasi anti-fraud secara berkala.
8. Memonitor penerbitan produk dan aktivitas Bank oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Compliance Syariah agar tetap sesuai dengan aspek syariah termasuk melakukan uji petik dalam memastikan penerapan kepatuhan syariah di unit bisnis Bank.

### **Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Medan Balaikota**

Good Corporate Governance atau tata Kelola manajemen yang baik diterapkan oleh Bank Muamalat KC Medan Balaikota guna meningkatkan kinerja seluruh karyawan dan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan visi dan misi yang telah dimiliki bisa dipertahankan bahkan bisa dikembangkan serta menemui penyelesaian masalah- masalah yang terkait dalam penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Medan Balaikota.

Good Corporate Governance adalah proses manajemen yang baik, tugas dan tanggung jawab. Good Corporate Governance (GCG) mulai diterapkan pada Bank Muamalat KC Medan Balaikota yaitu sejak adanya peraturan dari Bank Indonesia bagi Bank Umum Syariah untuk melindungi stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan dan menerapkan prinsip keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas dan profesional.

a. Aspek transparency (keterbukaan)

Dalam prinsip Transparansi di bank tentunya berkaitan dengan informasi-informasi, data-data nasabah. Bank berhak menyimpan dan juga mempublikasikan tapi tentunya ada peraturan-peraturan perusahaan yang dimana data nasabah itu dijaga oleh perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara Indikator Prinsip Transparency (Keterbukaan) pada Bank Muamalat KC Medan Balaikota yaitu pada informasi-informasi perusahaan atau bank, data-data nasabah yang diberikan secara terbuka kepada pihak yang berkepentingan, tentunya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Visi Misi yang sudah jelas dapat dibaca oleh siapapun baik melalui digital maupun non digital, manajemen atau pengelolaan risiko yang sudah diatur dan memiliki divisinya tersendiri dalam penanganannya, serta produk-produk yang sudah dijelaskan secara rinci hingga syarat dan ketentuan yang berlaku. Bukan hanya itu, laporan-laporan ke kantor pusat juga sudah dilaporkan sesuai dengan prosedur dan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Nasabah juga bisa mengakses neraca dan laporan keuangan yang sudah diaudit tergantung kepentingan yang diinginkan. Serta sistem kerja, kebijakan dan laporan kinerja perusahaan sudah dilaporkan ke Bank Indonesia, kantor pajak dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Semua aktivitas usaha bank dilakukan secara terbuka sesuai dengan tata peraturan yang ada. Oleh karena itu penerapan transparency Bank Muamalat KC Medan Balaikota telah dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku.

b. Aspek responsibility (tanggung jawab)

Bank Muamalat KC Medan Balaikota sudah patuh terhadap segala regulasi yang diberikan Bank Indonesia dan Fatwa Dewan Pengawas Syariah, sudah mengupayakan kesejahteraan karyawannya dengan memberikan fasilitas jaminan social dan Kesehatan serta sudah menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah sesuai dengan ketentuan. Untuk kesejahteraan karyawan Bank Muamalat KC Medan Balaikota ini biasanya mereka dibuat senyaman mungkin untuk bekerja di Bank Muamalat ini. Artinya dari kesejahteraan disini adalah tanggung jawab manajemen pada kenyamanan kerja setiap karyawannya. Seperti fasilitas yang memadai dikantor, akses internet yang cepat, dan fasilitas lainnya.

Seperti yang dijelaskan berdasarkan hasil wawancara, Bank Muamalat KC Medan Balaikota berpegang pada prinsip Responsibility (Tanggung jawab) untuk memastikan dilaksanakannya peraturan yang berlaku dan menjaga keberlangsungan perusahaan. Prinsip kehati-hatian ini yang selalu diperhatikan oleh bank agar perusahaan tetap berjalan dengan baik dan aman, Bank Muamalat KC Medan Balaikota juga memiliki pedoman atau sistem, dan prosedur kerja yang tersedia secara lengkap sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

c. Aspek independency (independensi)

Bank Muamalat KC Medan Balaikota bebas dari pengaruh dan intervensi oleh pihak manapun. Karena semua mengacu pada ketentuan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan regulator mengacu pada Bank Indonesia, menyatakan tidak menerima hadiah berupa apapun serta menjamin kerahasiaan data nasabah. Bank Muamalat KC Medan Balaikota ini juga tidak menerima hadiah dari siapapun kecuali dari Bank Indonesia, bisa seperti penghargaan.

d. Aspek fairness (kewajaran)

Bank Muamalat KC Medan Balaikota sudah memperhatikan kepentingan stakeholders mengenai rasio bagi hasil. Serta sudah mempertimbangkan pelaksanaan reward

dan punishment untuk karyawan yang berprestasi ke kantor pusat karena kantor pusatlah yang berwenang menyetujuinya.

e. Aspek accountability (akuntabilitas)

Bank Muamalat KC Medan Balaikota sudah melakukan job description sesuai pedoman perilaku Code of Conduct (CoC). Karyawan yang melanggar sistem dan ketentuan akan diberikan sanksi dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP) pada bank yang berupa sanksi administratif. Bagi karyawan yang melanggar akan langsung diberi teguran. Bisa jadi pada saat briefing, bisa jadi di ruangan manajer yang biasanya hanya membahas dan di tegur secara tertutup. Hal itu biasanya terkait masalah yang lumayan, namun sejauh ini masih bisa diatasi.

### **Kendala Penerapan Prinsip Good Corporate Governance pada Bank Muamalat**

Kendala eksternal yang sering terjadi disebabkan oleh berbagai hal, seperti kurang mengenalnya masyarakat sekitar terhadap produk perbankan syariah yang mengakibatkan masyarakat tidak mau beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Dan sebagai solusinya team marketing sudah mulai berkerja sama dengan UMKM khususnya di lingkungan pondok pesantren untuk menggunakan layanan perbankan syariah dalam berbagai kegiatan. Untuk kendala internal perusahaan dalam menerapkan prinsip GCG ini yaitu adanya pandangan bahwa prinsip GCG ini hanyalah suatu bentuk kepatuhan terhadap peraturan atau ketentuan dan bukan sebagai suatu sistem yang diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja, sehingga pemahaman pada nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip ini masih kurang dipahami. Karena mereka memahami bahwa prinsip GCG adalah peraturan dari Bank Muamalat pusat yang memang harus dipatuhi kebijakan-kebijakannya. Dan solusinya yaitu sosialisasi mengenai GCG dengan cara breafing pagi yang dilakukan oleh pihak intern perusahaan agar lebih memahami mengenai GCG dan memberikan motivasi agar mencapai target pembiayaan.

### **Peningkatan Kualitas Good Corporate Governance Bank Muamalat Tahun 2023**

Sebagai upaya peningkatan kualitas implementasi GCG yang berkelanjutan, pada tahun 2023 Bank Muamalat berencana untuk melakukan berbagai inisiatif, di antaranya:

1. Mengevaluasi serta memperbarui kebijakan dan prosedur secara berkala dalam rangka menjaga efektivitas dan kesesuaian kebijakan serta prosedur yang dimiliki dengan mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kinerja Bank dengan memperhatikan aspek kehati-hatian dan GCG yang terus dilakukan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan.
3. Menyempurnakan struktur organisasi yang sesuai dengan bisnis Bank.
4. Melakukan penyempurnaan penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku secara nasional dan internasional.
5. Memproses permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi hingga yang bersangkutan mendapatkan keputusan efektif dari OJK.
6. Melakukan pengkinian Komite-Komite Tingkat Direksi sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB) tahun 2022 atas perubahan anggota Direksi Perseroan.
7. Penambahan dua Komite Tingkat Direksi yaitu Komite Kebijakan Pembiayaan dan Komite Bisnis guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
8. Melakukan penambahan anggota Komite Pemantau Risiko yaitu seorang Pihak Independen yang ahli di bidang Perbankan Syariah.
9. Melakukan pelatihan dan sertifikasi kepada pejabat dan pegawai secara berkala.
10. Melakukan refreshment budaya kepatuhan (compliance culture), budaya risiko dan budaya anti-fraud di lingkungan Bank.
11. Melakukan refreshment kode etik Bank dan corporate culture.
12. Melakukan pengkinian persetujuan secara elektronik atas surat pernyataan kepatuhan, pelaksanaan GCG dan deklarasi anti-fraud secara berkala.

13. Memonitor penerbitan produk dan aktivitas Bank oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Compliance Syariah agar tetap sesuai dengan aspek syariah termasuk melakukan uji petik dalam memastikan penerapan kepatuhan syariah di unit bisnis Bank.
14. Pemenuhan rasio prudensial.

Hal hal diatas sebagian besar sudah terlaksanakan oleh bank muamalat, hal ini menunjukkan bank muamalat telah berhasil dalam meningkatkan kualitas perusahaannya dibandingkan dengan tahun 2022.

## SIMPULAN

Berdasarkan penerapan prinsip Good Corporate Governance dan Good Corporate Governance prinsip syariah yang ada di Bank Muamalat KC Medan Balaikota, dari hasil penelitian penulis menyimpulkan diantaranya :

1. Penerapan prinsip Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Medan Balaikota telah diterapkan dengan baik di lapangan. Walaupun penerapan prinsip Good Corporate Governance terkadang masih terdapat kendala – kendala namun masih bisa diatasi dengan cara yang profesional dan untuk menjaga perkembangan serta menjaga kualitas dan kemajuan Bank Muamalat KC Medan Balaikota.
2. Kegiatan yang ada di Bank Muamalat Indonesia KC Medan Balaikota sudah sesuai dengan prinsip syariah dari Good Corporate Governance, prinsip kejujuran telah disampaikan oleh informan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, dan karyawan memegang teguh prinsip syariah yang ada dan tertulis di MHP masing masing karyawan
3. Pendukung dari penerapan prinsip Good Corporate Governance dan prinsip syariahnya karena adanya keterbukaan informasi dan komunikasi yang baik dari seluruh karyawan, adanya pengawasan yang rutin sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan serta adanya KPI karyawan sehingga dapat mengontrol perkembangan karyawan dan kondisi perusahaan secara berkala.
4. Masih ada kendala dalam penerapan prinsip GCG Bank Muamalat KC Medan Balaikota, yaitu terdapat pada kurangnya pemahaman terhadap prinsip GCG oleh internal perusahaan dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung perluasan pembiayaan bank. Namun, Bank muamalat tampaknya dapat mengatasi masalah ini secara optimal.

## REFERENSI

- Wafi, I. (2020). Peranan Good Corporate Governance dalam Perbankan Syariah. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 6(02), 183–194.
- Malahayati, Rina. Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Kutacane. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.8 No.1. 2020.
- Jatrijani, Rinitami. Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Jurnal Gema Keadilan* Vol.6 Edisi 3. 2019 Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009. Tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah.
- Zahrawani, Dewi Rizki. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengaruh terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.7 No.3. 2021.
- Ningsih, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Dewi S., & Sandy A., 2019, Prinsip Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah Di Indonesia